

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehadiran Teknologi Informasi telah memberikan efek di setiap aspek segi kehidupan masyarakat. Tentunya ini membawa kemudahan hampir pada semua proses kegiatan yang dilakukan. Namun tidak sedikit usaha yang berkembang dalam masyarakat kurang mementingkan sisi teknologi. Akibatnya banyak usaha mereka yang masih menggunakan cara manual atau masih menggunakan cara penulisan, yang mengakibatkan kinerja yang di hasilkan menjadi lamban dan kurang maksimal.

Dalam hal ini banyak sekali macam dan jenis perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pakaian, salah satu jenis perusahaan pada bidang ini adalah Distro (*Distribution Outlet*). Distro merupakan jenis toko yang menjual pakaian maupun aksesoris yang diproduksi sendiri atau menjual produk dari produsen lain. Distro umumnya merupakan sebuah industri kecil dan menengah yang banyak dikembangkan oleh kalangan muda. Distro mulai muncul pada pertengahan 1990-an di Bandung. Pada saat itu banyak band-band lokal di Bandung yang berusaha menjual *merchandise* mereka seperti CD, *sticker*, kaos maupun pakaian lainnya. Selain dari komunitas musik, akhirnya banyak yang membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesoris mereka dengan kreatifitas dan konsep yang berbeda-beda. Kini industri distro sudah berkembang

dan bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor.

Distro pada jaman sekarang tidak hanya diperuntukan bagi komunitas tertentu saja, kini distro menjadi lebih luas cakupannya, dengan konsep yang terus berkembang membuat distro menjadi toko pakaian yang paling diminati kalangan muda pada jaman modern ini. Distro yang perkembangannya sangat cepat tentunya sangat memerlukan yang namanya teknologi sistem informasi yang baik untuk pengolahan data, karena pada setiap aktifitas yang berjalan tentu menghasilkan banyak data dari proses bisnisnya. Hal inilah yang mendatangkan suatu permasalahan baru, yaitu dalam hal pengolahan data.

Distro IDCL merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan jaket dan sweater bagi pria maupun wanita dengan konsep yang nyaman dipakai untuk sehari-hari yang beralamat di Jl. Teluk Buyung No 20 Bandung. Disetiap proses pengolahan datanya masih banyak menggunakan sistem pencatatan data menggunakan aplikasi lembar kerja, contohnya dalam proses kegiatan transaksi jual beli dengan pembeli. Operator kasir masih menggunakan cara pencatatan menggunakan aplikasi lembar kerja yang cukup rumit dan sering mengalami kesalahan penulisan nama barang, kode barang, warna barang maupun jumlah transaksi.. Selain itu tidak adanya tanda bukti atau faktur antara penjual dan pembeli setelah bertransaksi menimbulkan suatu permasalahan dimana perusahaan tidak akan mempunyai dokumen keuangan sebagai bukti jika suatu saat ada pelanggan yang melakukan komplain. Kemudian pada proses pencatatan data barang yang masuk (pembelian barang) sama halnya dengan sistem

penjualan yang menyebabkan barang masuk sulit dikontrol. Begitupula yang terjadi dalam hal data stok inventori, pencarian stok barang memerlukan banyak waktu, karena banyaknya stok barang sehingga membuat data ataupun informasi mengenai stok barang terbaru sangat rawan mengalami kesalahan karena tidak dapat dicari secara otomatis. Perubahan data stok barang masih dikerjakan dengan proses mengubah data stok secara manual dengan berdasarkan data penjualan dan pembelian barang yang sering terjadi kesalahan dalam pengerjaannya, begitupun dalam hal penyusunan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan stok barang semua masih menggunakan aplikasi lembar kerja dalam proses penyelesaiannya,.’

Berdasarkan pada masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop pada Distro IDCL”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan Rumusan masalah pada Distro IDCL adalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada Distro IDCL:

1. Proses pengolahan data penjualan dan pembelian masih dikerjakan dengan cara manual, yakni dengan menggunakan aplikasi lembar kerja.

2. Tidak adanya tanda bukti atau faktur antara penjual dan pembeli setelah bertransaksi menimbulkan suatu permasalahan dimana perusahaan tidak akan mempunyai dokumen keuangan.
3. Proses pengolahan data stok barang masih menggunakan aplikasi lembar kerja
4. Pengolahan data laporan penjualan, pembelian, dan stok barang yang dibuat masih menggunakan aplikasi lembar kerja.

1.2.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan pada Distro IDCL yang meliputi penjualan barang, pembelian barang, pencatatan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.
- b. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL yang dapat mempermudah pengolahan data penjualan barang, pencarian data barang, transaksi penjualan dan pembelian serta laporan penjualan dan pembelian barang.
- c. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL.
- d. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL agar menjadi sebuah aplikasi yang bermanfaat untuk digunakan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang muncul di distro IDCL maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu pemilik dalam pengolahan data penjualan, pembelian, stok barang dan pembuatan laporan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan pada Distro IDCL yang meliputi penjualan barang, pembelian barang, pencatatan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.
- b. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL yang meliputi penjualan barang, pembelian barang, pencatatan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.
- c. Untuk mengetahui pengujian Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL.
- d. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Penjualan pada Distro IDCL.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis, penjelasannya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemilik Distro IDCL, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sistem informasi yang mempermudah pemilik untuk melihat laporan penjualan.
- b. Bagi pegawai Distro IDCL, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sistem informasi yang mempermudah dalam transaksi penjualan dan pembuatan laporan.
- c. Bagi bagian gudang IDCL, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sistem informasi yang mempermudah dalam pengelolaan data stok barang.
- d. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Distro IDCL dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan sehingga menambah kepuasan pelanggan pada saat berbelanja.

1.4.2. Kegunaan Akademis

- a. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi informasi secara teori maupun praktek.
- b. Bagi perguruan tinggi penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah dokumen yang bermanfaat untuk menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian tugas akhir di kemudian hari.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian dapat melatih analisa terhadap masalah system dan menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya di bidang sistem informasi.

1.5. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibutuhkan batasan masalah yang dimaksudkan agar pembahasan tidak terlalu melebar, hal tersebut antara lain:

- a. Aplikasi yang dibangun adalah Aplikasi penjualan berbasis *desktop*.
- b. Sistem informasi yang dirancang oleh penulis meliputi proses data penjualan barang ke pemilik, pembelian bahan baku ke supplier dan pengelolaan stok barang.
- c. Laporan yang dihasilkan ini berupa laporan data penjualan, laporan data pembelian bahan baku, laporan persediaan stok barang dan laporan stok bahan baku.

	a. Merancang Input/proses /output																		
	b. Merancang basis data c. Design and Coding																		
3	Menguji Prototype																		
4	Memperbaiki Prototype																		
5	Mengembangkan Versi Prototype																		

d.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang meliputi kegunaan praktis dan kegunaan akademis, pembatasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai objek penelitian, meliputi sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan metode yang dipakai dalam penelitian meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan

data, metode pendekatan system dan pengembangan system, pengujian software, menganalisa system yang berjalan meliputi analisis dokumen, analisis prosedur, yang sedang berjalan, dan evaluasi system yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan system yang meliputi tujuan perancangan system, gambaran umum system yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data. Lalu mendeskripsikan mengenai perancangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian system.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan yang diambil dari bab 1 dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.